

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI, SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data penelitian tentang *Non Performing Financing*, *Financing Deposit Ratio*, Biaya Operasional Pendapatan Operasional terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *Non Performing Financing* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Profitabilitas. Hal ini dapat diartikan bahwa besar atau kecilnya *Non Performing Financing* tidak akan mempengaruhi Profitabilitas Bank Umum Syariah.
2. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *Financing Deposit Ratio* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Profitabilitas. Hal ini dapat diartikan bahwa besar atau kecilnya *Financing Deposit Ratio* akan mempengaruhi Profitabilitas Bank Umum Syariah.
3. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Biaya Operasional Pendapatan Operasional berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Profitabilitas. Hal ini dapat diartikan bahwa besar atau kecilnya Biaya Operasional Pendapatan Operasional tidak akan mempengaruhi Profitabilitas Bank Umum Syariah.
4. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *Non Performing Financing*, *Financing Deposit Ratio*, dan Biaya Operasional Pendapatan Operasional secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Profitabilitas.

Hal ini dapat diartikan bahwa *Non Performing Financing*, *Financing Deposit Ratio*, dan Biaya Operasional Pendapatan Operasional menjadi faktor-faktor yang mempengaruhi Profitabilitas Bank Umum Syariah.

B. Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dikemukakan dalam kesimpulan di atas, maka implikasi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. *Non Performing Financing* dalam penelitian ini dinyatakan tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Hal ini berarti bahwa besar atau kecilnya *Non Performing Financing* tidak akan mempengaruhi profitabilitas Bank Umum Syariah. *Non Performing Financing* (NPF) adalah rasio antara total pembiayaan yang diberikan dengan kategori non lancar dengan total pembiayaan yang diberikan. Dalam hal ini, persentase NPF pada masing-masing perbankan Syariah masih rendah atau tidak lebih dari 5% sehingga tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas perbankan.
2. *Financing Deposit Ratio* dalam penelitian ini dinyatakan berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Hal ini berarti bahwa besar atau kecilnya *Financing Deposit Ratio* akan mempengaruhi profitabilitas. *Financing Deposit Ratio* (FDR) adalah rasio pembiayaan terhadap dana pihak ketiga yang diterima oleh bank menunjukkan besarnya penggunaan dana yang diterima dalam pemberi pembiayaan. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan bank dalam menyalurkan pembiayaan terhadap dana pihak ketiga yang terkumpul masih dikatakan tinggi. Sehingga dapat mempengaruhi profitabilitas perbankan.

3. Biaya Operasional Pendapatan Operasional dalam penelitian ini dinyatakan tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Hal ini menunjukkan bahwa besar atau kecilnya persentase BOPO tidak akan mempengaruhi profitabilitas. Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) adalah perbandingan antara biaya operasional dan pendapatan operasional yang digunakan untuk mengukur tingkat efisiensi dan kemampuan bank dalam melakukan kegiatan operasinya. Hal ini menunjukkan bahwa jika operasi dilakukan secara efisien, pendapatan bank akan meningkat atau kinerja operasi bank lebih efisien, laba yang diperoleh bank akan semakin besar.

C. Saran

Berdasarkan implikasi yang telah diuraikan di atas maka peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Bank Umum Syariah sebaiknya dapat menjaga komponen-komponen keuangan yang dapat mempengaruhi profitabilitas, karena pertumbuhan profitabilitas suatu perusahaan dapat menggambarkan sehat atau tidaknya suatu bank dan gambaran stabilitas bank pada tahun yang akan datang. Dengan semakin sehatnya suatu bank dan stabil maka semakin tinggi pula tingkat kepercayaan nasabah untuk menyimpan uangnya di bank tersebut dan juga investor yang ingin menginvestasikan dananya di perusahaan tersebut. Manajemen perbankan juga perlu ditingkatkan karena semakin tinggi profitabilitas juga akan meningkatkan risiko-risiko perbankan sehingga perlu adanya keputusan dan kerja sama yang baik dari pihak internal.

2. Bagi investor dan nasabah memperhatikan faktor-faktor keuangan yang dapat dijadikan acuan sebelum menempatkan dana yang dimiliki ke perusahaan perbankan yang bersangkutan. Sehingga investor dan nasabah dapat dengan tenang menaruh dananya karena dengan melihat faktor-faktor tersebut bisa memprediksi kelangsungan perusahaan perbankan tersebut pada tahun mendatang dan juga memprediksi laba yang diperoleh perusahaan yang nantinya dapat dibagikan oleh investor sehingga investor juga mendapatkan keuntungan dari penempatan dana tersebut. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada investor maupun bagi bank untuk dapat membuat keputusan ekonomi yang berpengaruh terhadap profitabilitas perbankan yang disebabkan dan berkaitan dengan kinerja keuangan.
3. Bagi peneliti selanjutnya, perlu menambahkan rasio keuangan lain sebagai variabel independen karena kemungkinan rasio keuangan yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini seperti *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Cash Ratio* (CR), *Net Interest Margin* (NIM) berpengaruh terhadap profitabilitas perbankan Syariah.